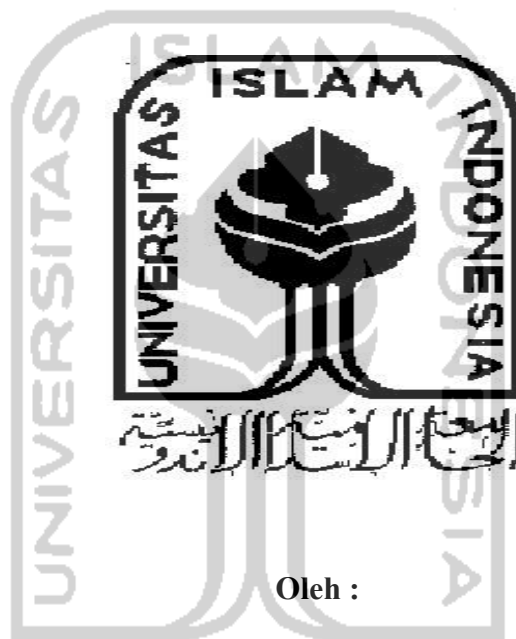


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2008-2010)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Zachrie Karnadi

Nomor Mahasiswa : 08312153

Program Studi ; Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

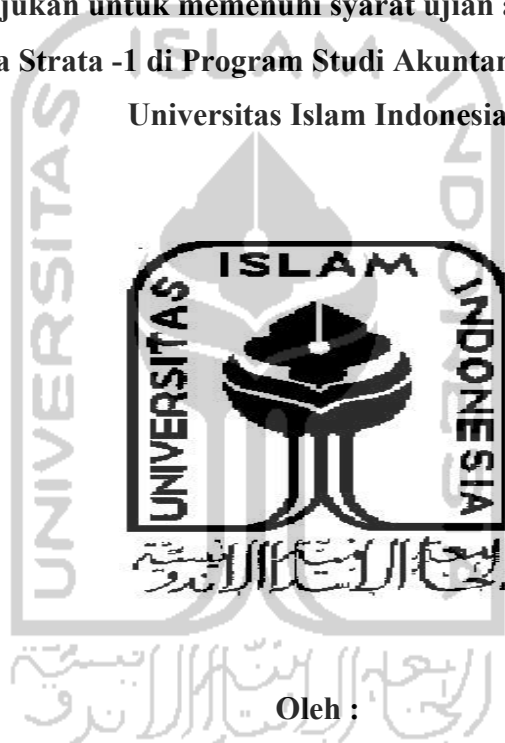
2012

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2008-2010)**

SKRIPSI

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Strata -1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia**



Oleh :

Nama : Zachrie Karnadi

Nomor Mahasiswa : 08312153

Program Studi ; Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

ISLAM
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Penulis

METERAI
TEMPEL



46BE1AAF908101747

6000

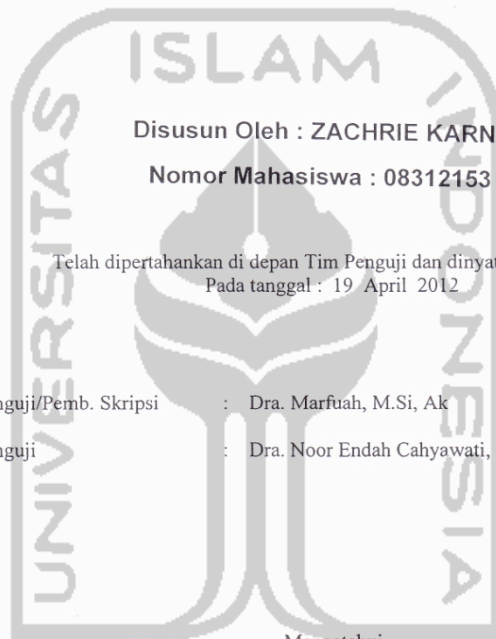
DJP

(Zachrie Karnadi)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian
Laporan Keuangan



Disusun Oleh : ZACHRIE KARNADI

Nomor Mahasiswa : 08312153

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 19 April 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Marfuah, M.Si, Ak
Penguji : Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Periode 2008-2010)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Zachrie Karnadi

Nomor Mahasiswa : 08312153

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 24/2/2012

Dosen Pembimbing

الرَّبِّ الْعَالَمِينَ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Marfuah

Marfuah, Dra, M.Si, Ak



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

- Pada Semester Genap 2011/2012, hari Kamis, 19 April 2012 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh:

Nama : ZACHRIE KARNADI
No. Mahasiswa : 08312153
Judul Tugas akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut **dinyatakan:**

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir**
 - a. Tugas akhir tidak direvisi
 - b. Tugas akhir perlu direvisi
2. **Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**

Nilai

A/B A-

Pembimbing

: Dra. Marfuah, M.Si, Ak

Tim Penguji

Ketua

: Dra. Marfuah, M.Si, Ak

Anggota

: Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si

Yogyakarta, 19 April 2012
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu
 - Bagi yang telah lulus Ujian Tugas akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi di Devisi Akademik
- Mulai Menyusun tugas akhir : Semester Ganjil 2011/2012

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al – Insyirah : 6 – 8)

“Kesempatan tak selalu datang dua kali maka gunakanlah kesempatan itu sebaik-baiknya karena mungkin itu adalah kesempatan terakhirmu”

“Kerjakanlah segala sesuatu dengan kesungguhan hati, jangan setengah-setengah, karena kerja kerasmu akan sebanding dengan hasilnya”

”Janganlah engkau sesali dengan sesuatu yang tidak kamu harapkan sebelumnya, karena segala yang kamu kerjakan tidak ada yang sia-sia”

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ Ayah Bundaku tercinta Sumardi Usman dan Deswarni yang selalu mendoakan, membimbing, dan menasehati dengan tulus, kasih sayang , dan kesabarannya.
- ❖ Abang dan kakakku Fauzi Yose Mardana, Fauziah Maryani, dan Faurul Ikhsan, terima kasih atas doa dan dukungannya, serta kepada keponakanku Nadine Farah.
- ❖ Semua orang yang kusayangi dan menyayangiku.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. ALLAH SWT Yang selalu ada dalam setiap langkahku Atas Karunia dan Hidayah serta Akal Pikiran dan atas Segala Kemudahan. Nabi besar kita Muhammad SAW yang sudah membawa kita pada jaman yang terang benderang.
2. Kedua orang tuaku dan kakak-kakakku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, dukungan, serta kasih sayang yang telah diberikan kepadaku. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik buat kalian.
3. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini Reza Dolfiandra, yang katanya akan memamerkan foto dirinya ketika melanjutkan S2 di luar negeri, serta Ari Nur Rahman, si juvenista yang sampai sekarang ini tidak tahu berapa jumlah pacarnya, karena terlalu banyak mungkin.
4. Teman-teman seangkatan yaitu Zia Lansam (kapan kita bisa nonton psp di jawa ya zi), Tyo, Yeyen, Fairuz, Randi Villa, Ridho, Sawung, Cukong, Ipal, Rangga, Gelegar, Dinda, Mita, dan lainnya yang tidak dapat di sebutkan satu persatu
5. Teman-teman KKN Unit 31 Nova, Ruly Ulay, mbak tika, Febri, Atma, Linda, Melinda, bang Putra, mas Falah, dan Irma. Aku kangen kita main kartu di posko dan menerjang lahar dingin merapi sampai ke posko
6. Teman-teman seperantauan Andra, Sadam, Rizki, Ferdi kuyak, Candra, Arif black, Ipit, dan Dewi

7. Buat Kamu yang nantinya akan menjadi pasangan ku kelak.
8. Ibu Erni karyawan pojok BEI UII yang telah banyak membantu melalui masukan-masukannya dalam skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Marfuah, Dra, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya skripsi ini
4. Dosen, staf pengajar dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.



Yogyakarta. 20 Februari 2012

Zachrie Karnadi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Ucapan Terima Kasih.....	viii
Kata Pengantar.....	x
Daftar isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
2,1 Laporan Keuangan.....	9
2.2 Ketepatan Waktu.....	14
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu...	17
2.3.1 Profitabilitas.....	17
2.3.2 Leverage.....	18
2.3.3 Likuiditas.....	18
2.3.4 Ukuran Perusahaan.....	19
2.3.5 Umur Perusahaan.....	20
2.3.6 Kepemilikan Publik.....	20
2.3.7 Kantor Akuntan Publik.....	21
2.3.8 Opini Auditor.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Hipotesis Penelitian.....	28
2.5.1 Profitabilitas dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	28
2.5.2 <i>Leverage</i> dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	29

2.5.3 Likuiditas dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	29
2.5.4 Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	30
2.5.5 Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	31
2.5.6 Kepemilikan Publik dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	32
2.5.7 Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	33
2.5.8 Opini Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu	
Penyampaian Laporan Keuangan.....	33
2.6 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III	
METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2 Sumber Data.....	38
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	39
3.5 Hipotesis Operasional.....	42
3.6 Metode Analisis Data.....	44

3.6.1	Statistik Deskriptif.....	44
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.1	Uji Multikolinearitas.....	45
3.6.3	Pengujian Hipotesis.....	46
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2	Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Pengujian Hipotesis.....	54
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.2	Menilai Kelayakan Model Regresi.....	56
4.3.3	Hasil Penelitian Keseluruhan Model.....	57
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan.....	70
5.3	Saran.....	70
	Daftar Pustaka.....	71
	Lampiran.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Matrik Penelitian Terdahulu.....	27
4.1 Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	49
4.2 Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Multikolinearitas.....	55
4.4 Menilai kelayakan model regresi.....	56
4.5 Hasil Penilaian Keseluruhan Model.....	57
4.6 Hasil pengujian Hipotesis.....	58



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.6 Diagram Kerangka Pemikiran.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Perusahaan Tahun 2008.....	74
2. Data Perusahaan Tahun 2009.....	77
3. Data Perusahaan Tahun 2010.....	80
4. Statistik Deskriptif.....	84
5. Uji Hipotesis.....	85
6. Uji Multikolinearitas.....	93



ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen.

Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 238 perusahaan, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, dan opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : ketepatan waktu, laporan keuangan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memberi dasar bagi manajemen dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang. Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor dan manajemen sehingga harus dapat diandalkan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting, semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para

pengguna laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan (Hendriksen dan Van Breda, 2000:142).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam undang-undang no.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dimana hal tersebut tidak hanya untuk pengawasan BAPEPAM dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tetapi juga diperlukan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berguna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi tepat waktu.

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah

tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan. Oktorina dan Suharli (2005) meneliti faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, namun hubungan antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu tidak searah.

Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Andri (2009) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa hanya likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, leverage, kepemilikan publik, umur perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Fitriani (2010) menyatakan bahwa reputasi KAP dan kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, opini auditor dan pos-pos luar biasa tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Maylanny (2010) menyatakan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari hasil penelitian tersebut masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terahulu adalah variabel yang lebih banyak dan periode penelitian yang berbeda.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN “**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- b. Apakah likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah leverage mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- d. Apakah kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

- e. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- f. Apakah umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- g. Apakah reputasi kantor akuntan publik (KAP mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- h. Apakah opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran manfaat pentingnya tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan.

- b. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan upaya ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan.
- c. Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pengetahuan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis. Adapun masing-masing babnya secara ringkas disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian landasan teoritik terhadap masalah yang terkait dengan penulisan ini, antara lain laporan keuangan, ketepatan waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

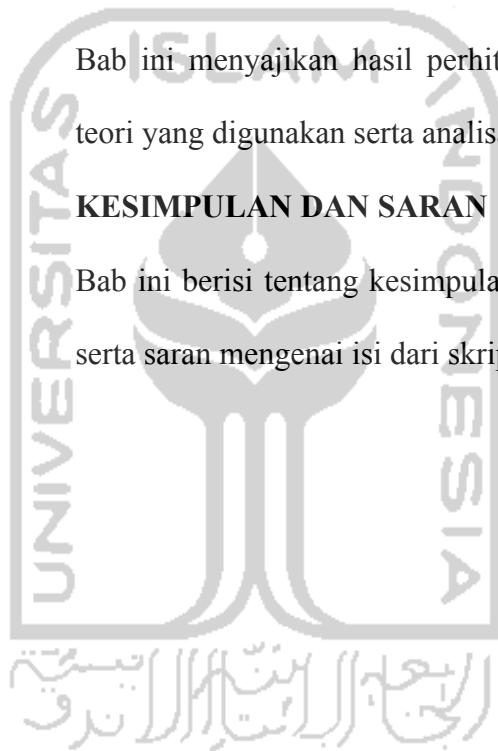
Bab ini berisi tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengambilan sampel, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil perhitungan data sesuai dengan teori yang digunakan serta analisa dan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari data yang diperoleh serta saran mengenai isi dari skripsi ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Kieso, 2001)

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang

dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Laporan keuangan harus mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi terdiri dari dua golongan yaitu :

1. Pemakai internal

Pemakai internal terdiri dari manajer dan staf internal dari berbagai entitas bisnis

2. Pemakai eksternal

Ada beberapa pihak yang membutuhkan informasi akuntansi antara lain :

a. Investor

Investor merupakan pemasok dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan usaha. Investor berkepentingan terhadap resiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Selain itu investor juga berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam penentuan penanaman modalnya.

b. Kreditor

Kreditor merupakan pihak menyediakan barang, jasa dan sumber daya keuangan bagi perusahaan baik dengan kredit maupun memberikan pinjaman. Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

c. Pelanggan

Pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada perusahaan.

d. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan,

menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional

e. Masyarakat

Masyarakat memerlukan informasi akuntansi guna membantu menyediakan informasi aktual dan *trend* serta perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai. Karakteristik kualitatif menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK No.1 tahun 2007 adalah sebagai berikut

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diamsusikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemampuan mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa

masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka masa lalu.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Unsur-unsur yang ada dalam *reliable* adalah jujur, substansi mengungguli bentuk, netral, pertimbangan sehat dan kelengkapan.

d. Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK No.1 tahun 2007 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu

- b. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi
- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode
- d. Laporan arus kas, menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan
- e. Catatan atas laporan keuangan

2.2 Ketepatan Waktu

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang akan dicerna oleh investor untuk pengambilan keputusan atas investasinya. Namun demikian, informasi baru akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi tersebut tepat waktu. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting. Informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi. Tepat waktu maksudnya adalah informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi. Informasi tepat waktu mempengaruhi kemampuan manager dalam merespon setiap

kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan tepat waktu menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (KDPPLK), laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Pada undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala laporan inidental lainnya kepada Bapepam. Ketentuan yang lebih spesifik tentang pelaporan perusahaan publik diatur dalam peraturan Bapepam nomor VIII.G.2, lampiran keputusan ketua Bapepam nomor: Kep-38/PM/2003 tentang laporan tahunan yang berlaku sejak tanggal 17 januari 1996. Kemudian pada tanggal 7 Deseember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukanlah Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan

bagi perusahaan publik. Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 , Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor:KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90) hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tepat waktu.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya :

2.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanam modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa prestasi keuangan, khususnya tingkat keuntungan memegang peranan penting dalam penilaian prestasi usaha perusahaan dan sering digunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi khususnya dalam pembelian saham.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

2.3.2 Leverage

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva kewajiban. Menurut Westond dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Leverage keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Penelitian Fitriani (2010) atas hipotesisnya menunjukkan bahwa leverage keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi rasio leverage keuangannya maka akan semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan keuangan atau sebaliknya, semakin rendah rasio leverage keuangannya maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin rendah.

2.3.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Secara umum hutang lancar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hutang jangka pendek, hutang dagang, dan hutang akrual. Sedangkan aktiva lancar perusahaan dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu kas dan setara kas, sekuritas yang dapat diperdagangkan, piutang, persediaan dan biaya dibayar dimuka, rasio likuiditas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu

rasio membandingkan sumber-sumber kas dengan hutang lancar dan rasio yang membandingkan arus kas dengan hutang lancar. Semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan.

Penelitian Utari Hilmi dan Syaiful Ali (2008) menunjukkan bukti empiris bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

2.3.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula akan dikenal masyarakat

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal

perusahaan maupun pihak internal perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya.

2.3.5 Umur perusahaan

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002: 50). Perusahaan dengan umur yang semakin tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Selain itu perusahaan yang telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya.

Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu, dan menyampaikannya kepada publik dengan tepat waktu.

2.3.6 Kepemilikan publik

Struktur kepemilikan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar atau investor. Ekuitas adalah nilai

perusahaan yang menjadi hak pemilik. Bila perusahaan berbentuk perseorangan (PT) maka nilai perusahaan tersebut merupakan modal pemilik yang biasanya dimiliki oleh satu orang. Bila perusahaan berbentuk persekutuan, Firma, atau CV maka nilai perusahaan tersebut disebut modal sekutu. Jika perusahaan berbentuk PT maka disebut modal saham.

- Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik. Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan manajer karena tidak terlalu banyak terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari.

2.3.7 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi suatu kinerja perusahaan kepada publik akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm*. KAP yang tergolong empat besar (The Big Four), yaitu : *Price Water House Coopers*, *Ernst & young*, *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*, dan *Deloitte Touche Tohmatsu*. KAP besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal dari pada akuntan kecil. Dengan demikian KAP besar lebih memiliki reputasi baik dalam opini publik.

2.3.8 Opini Akuntan Publik

Akuntan publik adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal (Agoes, 2004). Akuntan publik bertugas memberikan *assurance* terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen. *Assurance* terhadap laporan keuangan tersebut diberikan akuntan publik melalui opini akuntan publik. Akuntan publik sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan pembuatan laporan keuangan setiap kali kantor akuntan publik dikaitkan dengan laporan keuangan.

Menurut SPAP (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)
Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (PABU).
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*unqualified opinion with explanatory language*)

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan.

4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara utuh tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)

Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dapat

merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Oktarina dan Suharli (2005), meneliti faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan menggunakan 40 perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta pada periode 2002-2003, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan antara lain *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, dan kantor akuntan besar. Variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, kantor akuntan besar.

Hilmi dan Ali (2008) ,melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan 879 perusahaan yang telah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004-2006 dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Variabel independen yang

digunakan antara lain profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor. Variabel dependen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP.

Andri (2009) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 117 perusahaan manufaktur yang telah *go publik* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2008. Variabel independennya menggunakan profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor. Variabel dependen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Fitriani (2010) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan 77 perusahaan manufaktur yang telah *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive judgement sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, leverage,

likuiditas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini auditor dan pos-pos luar biasa. Variabel dependen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya reputasi kantor akuntan publik dan kepemilikan publik yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Maylanny (2010) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), opini audit, dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Dari hasil penelitiannya menunjukkan hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Didalam tabel berikut ini akan dijelaskan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan beserta hasil penelitiannya.

Tabel 2.1
Matrix penelitian terdahulu tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Oktorina dan Suharli (2005)	faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan	<i>debt to equity ratio</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, kantor akuntan besar	ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan
2.	Hilmi dan Ali (2008)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor	profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3.	Andri (2009)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor	likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4.	Fitriani (2010)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini auditor	Kepemilikan publik dan reputasi KAP mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5.	Maylanny (2010)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.	profitabilitas, <i>debt to equity ratio</i> (DER), opini audit, ukuran perusahaan.	ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.5 Hipotesis Penelitian

Pada hipotesis penelitian ini akan dijelaskan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

a. Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

b. Leverage dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi.

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

c. Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai

sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat.

Penelitian Suharli dan Rachpiliyani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d. Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin

banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Penelitian Maylanny (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran (proksi) yang mereka gunakan untuk variabel ukuran perusahaan ini adalah dengan total aset. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

e. Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis. Ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

H₅ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

f. Kepemilikan Publik dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik. Suharli dan Rachpriliani (2006) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

H₆: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

g. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4).

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

H₇: Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

h. Opini Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Akuntan publik adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Akuntan publik bertugas memberikan *assurance* terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh

manajemen. *Assurance* terhadap laporan keuangan tersebut, diberikan akuntan publik melalui opini akuntan publik.

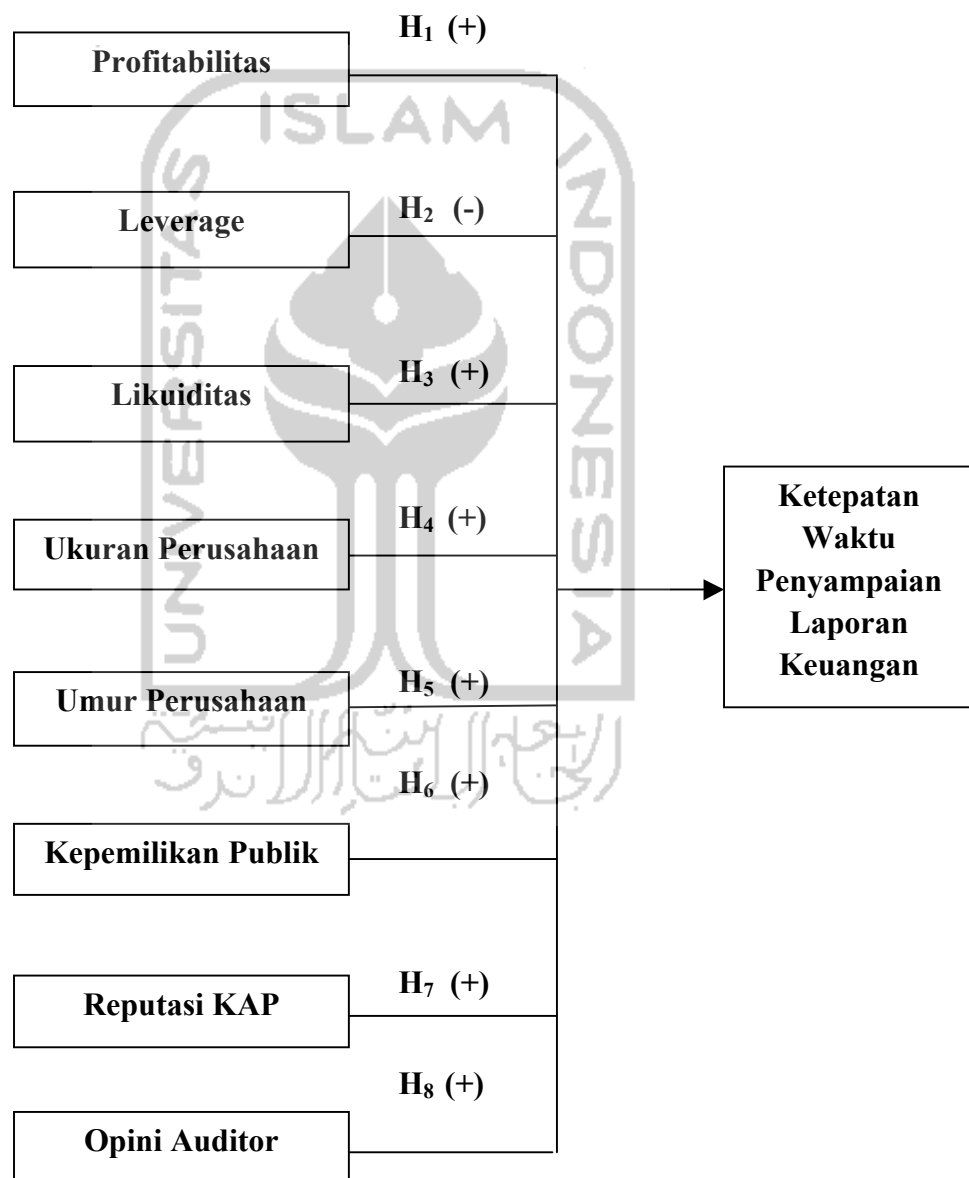
Menurut PSA 29 SA Seksi 508 dalam Standar Profesional Akuntan Publik ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu: (1) pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*); (2) pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*); (3) pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*); (4) pendapat tidak wajar (*adverse opinion*); dan (5) pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Penelitian Fitriani (2010) menyatakan bahwa opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₈ : Opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1

Diagram Kerangka Pemikiran

Dari pemikiran kerangka diatas penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 8 variabel independen. Variabel dependennya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor. Penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi logistik untuk membuktikan apakah ke delapan faktor-faktor tersebut mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi obyek penelitian. Dari kumpulan individu atau unit-unit tersebut akan digunakan untuk membuat sejumlah kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2008,2009,2010 serta menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Digunakannya tiga periode ini untuk dapat melihat kekonsistensian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2008-2010.

2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit untuk periode 2008-2010.
3. Perusahaan menghasilkan laba untuk periode 2008-2010.
4. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2008-2010.
5. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2008-2010

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit masing-masing emiten tahun 2008-2010 yang dipublikasikan di BEI, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang dihasilkan adalah : tanggal publikasi laporan keuangan, profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *total asset*, tanggal *listed* pertama kali di BEI, persentase kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan opini auditor tahun 2008-2010.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan

mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Data-data tersebut diperoleh dari pojok BEI Universitas Islam Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2008,2009 dan 2010, serta www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen :

1. Variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke BAPEPAM. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan masuk kategori 0, dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1. Aturan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari sejak tahun buku berakhir atau 31 Desember sehingga batas terakhir penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM adalah tanggal 30 April tahun berikutnya. Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua

Bapepam Nomor : KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari).

2. Variabel Independen.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dinyatakan dengan *Return on Asset* (ROA). Karena ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b. *Leverage*. *Leverage* merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri, DER yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. DER diukur dengan menggunakan rumus.

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Total Equity

- c. Likuiditas. Variabel ini dinyatakan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan atas aktiva lancarnya yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo, yang diukur dengan menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

- d. Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan dinilai dari aktiva, karena total asset menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini, Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.
- e. Umur perusahaan, umur perusahaan dalam penelitian ini diukur sejak perusahaan pertama kali melakukan *first issue* ke BEI.
- f. Kepemilikan Publik. Variabel ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

- g. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big4* diberi nilai *dummy* 0

KAP Indonesia yang berafiliasi dengan KAP *Big4* di Amerika Serikat yaitu :

1. *PriceWaterHouseCoopers* : Tanudiredja, Wibisana & Rekan
 2. *Ernst & Young* : Purwantono, Sarwoko & Sanjaya
 3. *Deloitte Touche Tohmatsu* : Osman Bing Satrio & Rekan
 4. KPMG (*Klynveldt Pield Marwick*) : Siddharta Siddaharta & Widjaja
- h. Opini auditor. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* (*qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*) diberi nilai *dummy* 0.

3.5 Hipotesis Operasional

Hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah :

- $H_{01} : \beta \leq 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

- $H_{a1} : \beta > 0$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{02} : \beta \geq 0$: *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{a2} : \beta < 0$: *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{03} : \beta \leq 0$: Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{a3} : \beta > 0$: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{04} : \beta \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{a4} : \beta > 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{05} : \beta \leq 0$: Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $H_{a5} : \beta > 0$: Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{06} : \beta \leq 0$: Kepemilikan Publik tidak berpengaruh positif ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a6}: \beta > 0$: Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{07}: \beta \leq 0$: Reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a7}: \beta > 0$: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{08}: \beta \leq 0$: Opini Auditor tidak berpengaruh positif ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$H_{a8}: \beta > 0$: Opini Auditor berpengaruh positif ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3.6 Metode Analisis Data

Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan adalah regresi logistik, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut (Imam Ghozali, 2005, h.211) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*). Selanjutnya menurut Kuncoro (2001, h. 217) regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Regresi logistik juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dengan regresi. Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinearitas

menggunakan matrik korelasi antara variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Karena menurut (Ghozali, 2005, h. 9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik (KAP), dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Hilmi dan Ali (2008).

Model regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 TA + \beta_5 AGE + \beta_6 KP + \beta_7 KAP + \beta_8 OA + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

β_1	= Koefisien regresi ROA (Profitabilitas)
β_2	= Koefisien regresi DER (leverage)
β_3	= Koefisien regresi CR (likuiditas)
β_4	= Koefisien regresi TA (Ukuran Perusahaan)
β_5	= Koefisien regresi AGE (Umur Perusahaan)
β_6	= Koefisien regresi KP (Kepemilikan Publik)
β_7	= Koefisien regresi KAP (Kantor Akuntan Publik)
β_8	= Koefisien regresi OA (Opini Auditor)
β_0	= Konstanta
ε	= <i>Error</i>

Pengujian model regresi logistik meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Kelayakan model regresi dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yang menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai Hosmer-Lemeshow lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tidak didukung.

- Menilai mode fit

Pengujian model fit dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2*

Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL (*initial -2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

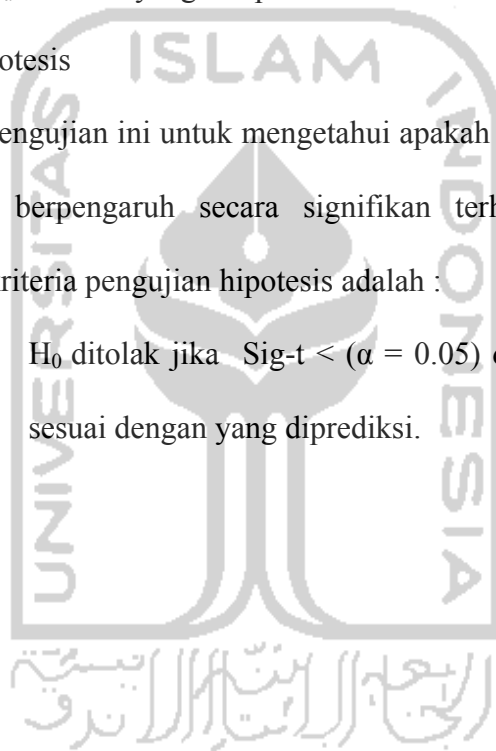
H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

- H_a = model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

- Uji Hipotesis

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

- H_0 ditolak jika $\text{Sig-t} < (\alpha = 0.05)$ dan koefisien regresi harus sesuai dengan yang diprediksi.



BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Deskripsi objek penelitian ini akan mengkaji perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan mulai tahun 2008, 2009, dan 2010. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 238 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel perusahaan akan dijelaskan di tabel 4.1

Tabel 4.1

Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria

Keterangan	Tahun dan Jumlah Perusahaan Manufaktur		
	2008	2009	2010
Perusahaan manufaktur yang listed di BEI	124	130	142
Perusahaan yang memiliki laba negatif	(46)	(51)	(61)

Jumlah perusahaan	78	79	81
Total seluruh sampel	238		

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai ekstrim yaitu nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasi. Hasil pengolahan data statistik deskriptif akan dijelaskan di tabel 4.2

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	238	.08	58.08	9.5642	9.37691
DER	238	7.98	844.13	120.2104	118.48287
CR	238	1.97	1068.45	235.6551	189.97798
Size	238	4.84	13.67	8.1180	2.89409
AGE	238	2	33	17.31	5.572
KP	238	.02	78.72	15.9849	17.35814

KAP	238	.00	1.00	.4958	.50104
Opini	238	.00	1.00	.9076	.29025
TIME	238	.00	1.00	.8571	.35066
Valid N (listwise)	238				

(Sumber : output SPSS 17.0)

a. Profitabilitas

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,08% yaitu Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2008, yang menunjukkan Goodyear Indonesia Tbk hanya mampu menghasilkan laba yang rendah dan dapat dilihat bahwa efektifitas manajemen sangat rendah. Nilai maksimumnya adalah 38,93% yaitu pada Unilever Indonesia, Tbk. tahun 2010. Kondisi ini menunjukkan bahwa Unilever Indonesia Tbk mendapatkan laba yang besar dalam usahanya. Rata-rata variabel profitabilitas adalah 9.5642% dengan standar deviasi 9.37691%.

b. Leverage

Nilai minimum variabel *leverage* (DER) adalah 7.98% yaitu pada Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2008, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendanai kegiatan usahanya dari modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman dari pihak luar. Nilai maksimumnya adalah 844.13% yaitu oleh Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2009, kondisi ini menggambarkan bahwa kegiatan usahanya sebagian besar dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan (modal) sangat kecil. Rata-rata variabel likuiditas adalah 120.2104% dengan standar deviasi 118.48287%.

c. Likuiditas

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 1.97% yaitu pada Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2010, yang menunjukkan bahwa Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki kemampuan yang sangat kecil dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dan nilai maksimumnya 1068.45% yaitu oleh Mandom Indonesia tahun 2010, yang menunjukkan bahwa perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar sangat tinggi yang berarti kemampuan perusahaan sangat baik dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata variabel *leverage* keuangan adalah 235.6551% dengan standar deviasi 189.97798%.

d. Ukuran perusahaan

Nilai minimum ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 4,84% yaitu pada Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2008 yang menunjukkan memiliki total asset paling kecil, dan nilai maksimumnya 13,67% yaitu oleh Indofood Sukses pada tahun 2010 yang menunjukkan bahwa memiliki total asset paling besar. Kemudian nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 8,1180% dengan standar deviasi 2,89409%.

e. Umur Perusahaan

Nilai minimum umur perusahaan (AGE) adalah sebesar 2 tahun yaitu pada Keramika Indonesia Assosiasi Tbk tahun 2009, serta nilai maksimumnya 33 tahun yaitu Holcim Indonesia Tbk tahun 2010. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan

telah memperoleh pengalaman yang cukup. Nilai rata-rata variabel umur perusahaan sebesar 17,31% dengan standar deviasi 5,572%.

f. Kepemilikan Publik

Nilai minimum variabel kepemilikan publik (KP) adalah 0,02% yaitu pada Hanjaya Mandala Sampoerna tahun 2008 dan nilai maksimumnya adalah 78,82% yaitu pada Metrodata Electronic tahun 2010. Rata-rata variabel kepemilikan publik adalah 15,9849% dengan standar deviasi 17,35814%. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan.

g. Kantor akuntan Publik

Untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big 4* diberi kode (1) sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bukan tergolong *big 4* diberi kode (0). Berdasarkan tabel frekuensi yang dihasilkan, ada 118 perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bukan tergolong *big 4* sedangkan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tergolong *big 4* sebanyak 120 perusahaan.

h. Opini Auditor

Untuk perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* diberi kode (1) sedangkan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* diberi kode (0). Berdasarkan tabel frekuensi yang dihasilkan, ada 30 perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*, sedangkan yang memperoleh *unqualified opinion* sebesar 208 perusahaan.

4.3 Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik :

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan uji multikolinearitas, uji normalitas data karena menurut (Imam Ghozali, 2005, h.211) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*). Regresi logistik juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

4.3.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransinya (*Tolerance value*), apabila VIF di bawah 10 dan nilai

toleransinya di atas 0,1 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolenieritas.

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA	.789	1.267
DER	.775	1.290
CR	.813	1.230
Size	.860	1.162
AGE	.848	1.179
KP	.866	1.154
KAP	.942	1.061
Opini	.976	1.024

a. Dependent Variable: TIME

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi tersebut.

4.3.2 Menilai kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Menilai kelayakan model regresi dilakukan dengan menilai nilai signifikan pada tabel *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*. Model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi karena cocok dengan data observasinya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* $> 0,05$ (Ghozali,2005).

Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 4.4 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 11.790 dengan tingkat signifikansi 0,161 yang nilainya jauh diatas 0,05 maka H_0 didukung. Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Tabel 4.4

Goodness of Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.790	8	.161

(sumber: output SPSS 17.0)

4.3.3 Hasil Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model dilakukan dengan cara memperhatikan angka pada *-2 Log Likelihood (-2LL) Block Number = 0* dan *-2 Log Likelihood (-2LL) Block Number = 1*.

Pada tabel 4.5 ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 0*, sebesar 195,215 dan angka pada *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 1*, sebesar 181,274. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai *-2 Log Likelihood* di *block 0* dan *block 1* sebesar $195,215 - 179,932 = 115,383$ yang mengartikan bahwa penurunan *Likelihood* menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Tabel 4.5

Overall Model Fit

Iteration	-2 Log Likelihood
Step 0	195.215
Step 1	179.932

Sumber: data sekunder

4.3.4 Uji Hipotesis

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5 persen.

Tabel 4.6
Hasil pengujian Hipotesis

		B	Sig.	Kesimpulan
Step 1 ^a	ROA	-.021	.329	H_{a1} tidak didukung
	DER	-.003	.083	H_{a2} didukung
	CR	.001	.684	H_{a3} tidak didukung
	SIZE	-.162	.018	H_{a4} tidak didukung
	AGE	.027	.477	H_{a5} tidak didukung
	KP	-.001	.913	H_{a6} tidak didukung
	KAP	.723	.073	H_{a7} didukung
	OPINI	-.044	.949	H_{a8} tidak didukung
	Constant	2.831	.015	

Hasil pengujian Hipotesis

		B	Sig.	Kesimpulan
Step 1 ^a	ROA	-.021	.329	H_{a1} tidak didukung
	DER	-.003	.083	H_{a2} didukung
	CR	.001	.684	H_{a3} tidak didukung
	SIZE	-.162	.018	H_{a4} tidak didukung
	AGE	.027	.477	H_{a5} tidak didukung
	KP	-.001	.913	H_{a6} tidak didukung
	KAP	.723	.073	H_{a7} didukung
	OPINI	-.044	.949	H_{a8} tidak didukung
	Constant	2.831	.015	

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, SIZE, AGE, KP, KAP, OPINI.

(Sumber : data sekunder yang diolah)

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = 2.831 - 0.021ROA - 0.003DER + 0.001CR - 0.162SIZE + 0.027AGE - 0.001KP + 0.723KAP - 0.044OA + \varepsilon$$

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan pengaruh dari Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, dan Opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian

Laporan Keuangan

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,021 dengan Sig-t 0,329 diatas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan yang negatif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis pertama tidak didukung. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktorina & Suharli (2005), Andri (2009), dan Maylanny (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Arah koefisien regresi pada penelitian ini bertanda negatif. Hal ini dikarenakan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajibannya, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Bagi manajer semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti

semakin kecil kewajibannya Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel leverage menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dengan Sig-t 0,083/2 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis kedua didukung. Artinya leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Luciana dan Lucas (2006), yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut mempunyai tingkat *leverage* keuangan yang tinggi sehingga perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini berfungsi agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor. Apabila perusahaan menunda pelaporan keuangannya maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar hutang perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan Sig-t 0,684 diatas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis ketiga tidak didukung. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktorina & Suharli (2005), Fitriani (2010), dan Maylanny (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini disebabkan karena likuiditas hanya mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Sementara hutang terbesar perusahaan mayoritas pada hutang jangka panjang. Hal ini menyebabkan waktu penyampaian laporan keuangan mempertimbangkan rasio likuiditas.

Hal ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada, perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil tersebut disebabkan karena *current ratio* (CR) tidak terlalu mempunyai pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut terjadi karena mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti kondisi perekonomian yang tidak stabil.

4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,162 dengan Sig-t 0,018 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan yang negatif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis keempat tidak didukung, karena arah koefisien justru negatif. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maylanny (2010) yang menyatakan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Arah koefisien regresi pada penelitian ini bertanda negatif. Hal ini dikarenakan semakin besar asset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memiliki aktivitas bisnis lebih besar, sehingga di dalam penyampaian laporan keuangannya dapat menghambat ketepatan waktu. Dengan demikian perusahaan besar akan memiliki materialitas yang lebih banyak, sehingga dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi tidak tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang kecil, dimana tingkat materialitas perusahaan yang disajikan cukup sederhana dan tidak terlalu kompleks, sehingga ditinjau dari kerja auditor, akan lebih cepat terselesaikan.

4.4.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,027 dengan Sig-t 0,477 diatas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis kelima tidak didukung. Artinya umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andri (2010) dan Fitriani (2010), yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak dapat menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangannya. karena semakin tua umur perusahaan bukan berarti dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang masih muda menyadari arti pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini juga dapat dilihat dari hasil sampel yang menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah *listed* di BEI selama 29 tahun masih ada yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan semakin tua umur perusahaan juga tidak dapat dijadikan patokan semakin cepatnya laporan keuangan disampaikan kepada publik.

4.4.6 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel kepemilikan publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0,001 dengan Sig-t 0,913 diatas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini berarti

terdapat pengaruh yang signifikan negatif kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis keenam tidak didukung. Artinya kepemilikan publik tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktorina & Suharli (2005), Hilmi & Ali (2008), dan Andri (2009), yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat kepemilikan publik yang besar akan membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam menyusun laporannya, dengan harapan nantinya laporan keuangan tersebut akan memenuhi seluruh kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik eksternal perusahaan. Dengan penyusunan yang lebih hati-hati maka waktu yang diperlukan pihak manajemen akan cenderung lebih lama.

4.4.7 Pengaruh Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel Reputasi KAP menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,723 dengan Sig-t 0,073/2 dibawah signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis ketujuh didukung. Artinya reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh

Oktorina & Suharli (2005), Hilmi & Ali (2008), dan Fitriani (2010), yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini disebabkan karena kantor akuntan publik besar akan memiliki hasil kualitas audit yang lebih baik. Dibandingkan dengan kantor akuntan publik kecil. Dengan demikian ada kepentingan besar bagi para manager untuk menyampaikan hasil audit tersebut secepatnya secara tepat waktu. Tentu saja kantor akuntan publik juga menekan pihak manajemen untuk menyediakan data yang diperlukan secepatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai kantor akuntan publik besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4.4.8 Pengaruh Opini Auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan

Variabel Opini Auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.044 dengan Sig-t $0,949$ diatas signifikansi $0,05$ (5%). Hal ini mengandung arti bahwa ketujuh tidak didukung. Artinya Opini Auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), Andri (2009), dan Maylanny (2010) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sehingga tidak mempengaruhi pihak

manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2008,2009,2010 dengan

jumlah sampel 238 perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

1. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Arah koefisien regresi pada penelitian ini bertanda negatif. Hal ini dikarenakan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajibannya, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. Leverage perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur pada penelitian ini mempunyai tingkat *leverage* keuangan yang tinggi sehingga perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini berfungsi agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor.

3. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada, perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil tersebut disebabkan karena *current ratio* (CR) tidak terlalu mempunyai pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Arah koefisien regresi pada penelitian ini bertanda negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan semakin besar asset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memiliki aktivitas bisnis lebih besar, sehingga di dalam penyampaian laporan keuangannya dapat menghambat ketepatan waktu.
5. Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak dapat menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangannya. karena semakin tua umur perusahaan bukan berarti dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang masih muda menyadari arti pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini juga dapat dilihat dari hasil sampel yang menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah *listed* di BEI selama 29 tahun masih ada yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

6. Kepemilikan publik perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai tingkat kepemilikan publik yang besar akan membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya, dengan harapan nantinya laporan keuangan tersebut akan memenuhi seluruh kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik eksternal perusahaan. Dengan penyusunan yang lebih hati-hati maka waktu yang diperlukan pihak manajemen akan cenderung lebih lama.
7. Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kantor akutan publik besar akan memiliki hasil kualitas audit yang lebih baik. Dibandingkan dengan kantor akutan publik kecil. Dengan demikian ada kepentingan besar bagi para manager untuk menyampaikan hasil audit tersebut secepatnya secara tepat waktu. Tentu saja kantor akutan publik juga menekan pihak manajemen untuk menyediakan data yang diperlukan secepatnya.
8. Opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sehingga tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori perusahaan manufaktur dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian variabel profitabilitas ini hanya menggunakan satu rasio yaitu ROA dalam melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan lebih dari satu rasio dalam mengukur profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk variabel Profitabilitas tidak hanya satu rasio saja, bisa menggunakan ROE maupun ROI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Almilia dan Setiady, 2006. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ “. *Seminar Nasional Good Corporate Governance Universitas Trisakti, Jakarta*.

- Andri Micheleza, 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ". Skripsi S1 Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol.22 (82), (Winter): pp:21-32.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Erna Fitriani, 2010. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ". Skripsi S1 Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara.
- Hilmi dan Ali. 2008. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ". *Simposiun Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia*. Hal : 1-26
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., and Warfield, T. D. 2001. *Intermediate Accounting (Terjemahan)*. Tenth Edition. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Liza Maylanny Yuvita, 2010. " Analysis of Factors Affecting the Accuracy Reporting Time Finance Companies Involved in the LQ-45 in Stock " Skripsi S1 Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5. No.2. h. 119-132.

Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2011. www.bapepam.go.id

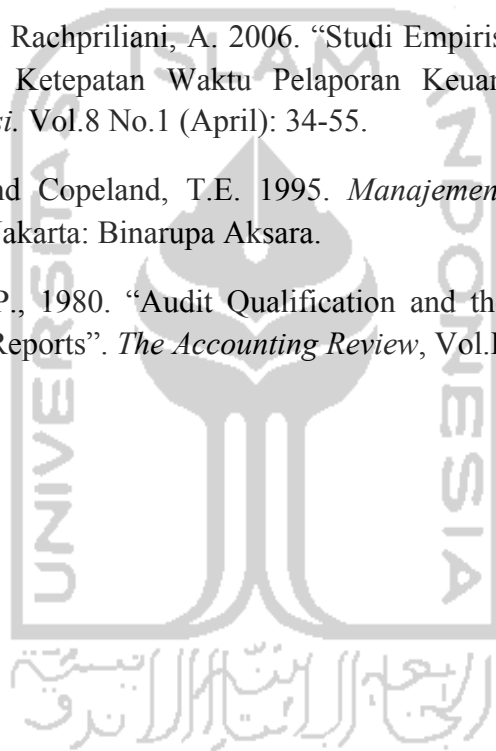
Rahmat ,Saleh dan Susilowaty. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Strategi*, h. 66-80.

Suharli, M., dan Rachpriliani, A. 2006. "Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.8 No.1 (April): 34-55.

Weston F.J., and Copeland, T.E. 1995. *Manajemen Keuangan* (Terjemahan). Edisi 9. Jakarta: Binarupa Aksara.

Whittered, G., P., 1980. "Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports". *The Accounting Review*, Vol.IV. No.4 (October).

www.idx.co.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1
DATA PERUSAHAAN TAHUN 2008

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA	DER	CR	TA	Age	KP	KAP	OA	delay	Tanggal Listing
1	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	4.602	157.7	734.7	5.782	13	0.08	0	1	1	9-Jumada I-1996
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	11.99	33.54	378.9	5.844	24	0.154	1	1	1	8-Jumada I-1985
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	15.96	62.63	132	5.895	16	0.2	1	1	1	11-Rabi' I-1994
4	INDF	PT. Indofood Sukses Tbk	2.613	308.4	88.08	7.598	15	0.485	1	1	1	14-Jumada I-1994
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	6.713	132.3	218.9	6.466	19	0.618	0	1	1	4-Jumada I-1990
6	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	3.292	163.4	278.3	5.458	15	0.076	1	1	1	18-Sha'ban-1994
7	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Tbk	10.44	117.1	172.2	7.001	17	0.048	0	0	0	20-Ramadan-1992
8	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2.26	214.8	110.3	6.448	10	0.426	0	0	0	14-Dhu'l-Hijjah-2000
9	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	17.67	53.2	385.5	6.235	19	0.385	0	1	0	2-Jumada I-1990
10	RMBA	PT. Bentoel Internasional Tbk	5.367	157.5	247.8	6.649	16	0.341	1	1	1	29-Shawwal-1993
11	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	7.812	55.12	221.7	7.382	19	0.258	1	1	1	27-Jumada II-1990
12	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	24.14	100.4	144.4	7.208	19	0.021	1	1	1	15-Jumada II-1990
13	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	9.831	34.7	75.13	5.764	20	0.17	0	1	1	14-Rabi' I-1990
14	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk	39.2	47.15	216.2	5.604	28	0.15	1	0	1	24-Muharram-1982
15	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.284	264.9	258.5	7.394	20	0.404	0	1	1	3-Safar-1990
16	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	4.309	181.5	101.1	6.688	15	0.286	1	0	1	3-Sha'ban-1994
17	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk	1.941	169.8	104.7	6.23	15	0.316	0	0	1	8-Rabi' I-1995
18	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	7.767	186.4	142.9	5.413	8	0.169	0	0	1	30-Ramadan-2001
19	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	4.24	311	112.4	6.537	12	0.333	1	0	1	21-Jumada I-1997
20	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	1.283	95.03	167.2	5.046	17	0.301	1	1	1	3-Jumada II-1992
21	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	3.272	103.1	259.4	5.148	19	0.256	0	1	1	10-Rabi' II-1991
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	17.98	8.199	236.9	5.352	19	0.339	0	1	1	1-Jumada I-1991
23	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	11.37	35.12	345.2	6.301	14	0.151	1	0	1	8-Ramadan-1995
24	BRNA	PT. Berlina Tbk	4.491	128.9	233.3	5.636	20	0.252	0	1	1	15-Ramadan-1989
25	DYNA	PT. Dynaplast Tbk	2.267	178.9	81.75	6.092	18	0.283	1	1	1	5-Jumada II-1991
26	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	2.403	38	407.3	5.485	19	0.369	0	1	1	5-Ramadan-1990
27	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	0.459	42.55	235.2	5.748	15	0.225	0	1	1	17-Sha'ban-1994
28	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	2.688	10.81	101.4	6.334	20	0.578	1	0	1	2-Jumada I-1990
29	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	3.438	192.7	165.2	6.914	32	0.227	1	1	1	10-Jumada II-1977
30	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	15.47	33	178.6	7.053	20	0.218	1	1	1	5-Shawwal-1989
31	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk	23.8	30.1	338.8	7.025	19	0.241	1	1	1	8-Jumada I-1991
32	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.279	275.5	74.11	6.214	13	0.174	0	1	1	2-Dhu'l-Qi'dah-1997
33	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	29.53	27.65	432.2	4.848	8	0.106	1	1	1	18-Jumada I-2001

34	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	12.31	48.03	303.7	5.601	20	0.169	1	1	1	4-Jumada II-1989
35	LION	PT. Lion Metal Work Tbk	14.95	25.81	568.7	5.403	16	0.421	0	0	1	20-Jumada II-1993
36	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	2.206	290	98.58	5.77	19	0.058	0	1	1	23-Rajab-1996
37	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk	0.582	194.4	115.7	5.359	13	0.036	0	0	1	27-Jumada I-1993
38	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	1.177	112.9	119.6	5.686	16	0.252	0	0	1	29-Safar-1996
39	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	7.375	158.3	75.67	5.867	14	0.248	1	1	1	17-Jumada I-2001
40	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	6.136	183.9	139.9	6.013	9	0.052	1	1	1	30-Sha'ban-1990
41	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk	0.869	105.6	104.2	5.662	19	0.122	0	1	1	1-Rabi' II-1992
42	KBLI	PT. Gt Kabel Indonesia Tbk	4.388	191.7	224.6	5.783	18	0.222	1	1	1	1-Jumada I-1992
43	IKBI	PT. umi Indo Kabel Tbk	15.35	25.49	410.3	5.804	18	0.069	1	1	1	21-Dhu'l-Qi'dah-1991
44	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	0.45	269.7	108.7	6.066	19	0.61	0	1	1	20-Shawwal-1990
45	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	7.43	152.7	124.7	5.925	19	0.231	1	1	1	15-Nov-89
46	MTDL	PT. Metrodata Electronic Tbk	2.324	274	133.6	6.11	20	0.854	1	1	1	9-Safar-1990
47	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	11.38	121.4	132.2	7.907	20	0.499	1	1	1	18-Shawwal-1991
48	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	1.446	44.89	213.3	5.593	18	0.133	1	1	1	15-Rabi' II-1998
49	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	7.943	244.5	148.8	6.01	12	0.084	1	1	1	22-Shawwal-1980
50	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	5.666	48.11	219.1	6.223	29	0.088	1	1	1	11-Rajab-1990
51	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	23.61	173.5	93.53	5.974	19	0.166	1	1	1	15-Shawwal-1981
52	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	6.283	17	631.1	5.55	28	0.195	0	1	1	27-Jumada I-1995
53	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.821	160.2	87.34	6.007	15	0.484	0	1	1	11-Rabi' II-1997
54	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	11.11	25.56	413.4	5.805	13	0.073	1	1	1	11-Ramadan-1994
55	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	0.983	184.3	208.4	6.57	15	0.223	1	1	1	12-Rajab-1994
56	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	9.831	34.7	2.359	5.764	15	0.042	1	1	1	14-Rabi' I-1990
57	INAF	PT. Indofarma Tbk	0.522	225.1	133.2	5.984	20	0.193	0	1	1	17-Safar-2001
58	INDS	PT. Indosping Tbk	3.466	744.8	107.5	5.963	9	0.125	1	1	1	10-Jumada II-1990
59	INTA	PT. Intraco Penta Tbk	2.018	246.1	214.9	6.056	20	0.096	0	1	1	23-Sha'ban-1993
60	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	3.832	52.53	211.3	6.16	16	0.1	0	1	1	4-Jumada I-2001
61	KIAS	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	2.597	580	150.6	5.919	9	0.322	0	1	1	3-Shawwal-2007
62	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	12.39	37.52	333.3	6.756	2	0.488	1	1	1	30-Jumada I-1990
63	LTLS	PT. Lutan Luas Tbk	4.24	311	112.4	6.537	20	0.333	1	1	1	21-Jumada I-1997
64	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	0.125	85.17	893.7	6.376	13	0.401	1	1	1	9-Jumada I-2005
65	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	0.26	149.1	126	5.898	5	0.245	1	1	1	16-Jumada I-1991
66	MERK	PT. Merck Tbk	26.29	14.59	777.4	5.574	19	0.26	1	1	1	23-Jumada I-1981
67	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2.34	42.46	164.4	4.994	29	0.231	0	1	1	16-Sha'ban-2001
68	SCCO	PT. Supreme Cable manufacturing Tbk	0.996	215.4	118.6	6.052	8	0.327	0	1	1	20-Jumada I-1982
69	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2.125	99.67	170.5	5.303	28	0.04	0	1	1	8-Rajab-1993
70	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	9.838	62.65	181.8	5.968	16	0.301	0	1	1	9-Rajab-1996
71	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Tbk	31.99	37.37	336.8	5.469	13	0.09	1	1	1	29-Muharram-1983

72	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	1.73	103.6	137.1	5.594	27	0.234	0	1	1	11-Dhu'l-Qi'dah-1993
73	STTP	PT. Siantar Top Tbk	0.768	72.45	122.6	5.797	17	0.271	0	1	1	16-Shawwal-1996
74	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	12.61	11.59	809.8	5.959	13	0.198	1	1	1	30-Rajab-1993
75	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	10.81	29.34	383.1	6.472	16	0.287	0	1	1	17-Rabi' II-1994
76	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	6.839	249	141.1	6.554	16	0.142	1	1	1	16-Rabi' I-1995
77	UNTR	PT. United Tractor Tbk	11.65	104.6	163.6	7.359	15	0.292	1	1	1	19-Rajab-1989
78	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	37.01	109.6	100.4	6.813	20	0.15	1	1	1	11-Dhu'l-Qi'dah-1982

*ROA = Return of asset

*DER = Debt to equity ratio

*CR = Current asset

*TA = Total asset

*AGE = Umur perusahaan

*KP = Kepemilikan publik

*KAP = Kantor akuntan publik

*OA = Opini auditor



Tanggal Publikasi
30-Muharram-2009
31-Muharram-2009
13-Safar-2009
30-Muharram-2009
3-Safar-2009
1-Safar-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
2-Muharram-2009
20-Safar-2009
30-Muharram-2009
20-Safar-2009
31-Muharram-2009
31-Muharram-2009
1-Safar-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
1-Safar-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
31-Muharram-2009
20-Safar-2009
30-Muharram-2009
31-Muharram-2009
30-Muharram-2009
30-Muharram-2009
20-Safar-2009
16-Muharram-2009
23-Muharram-2009
23-Muharram-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009



20-Safar-2009
6-Safar-2009
20-Safar-2009
1-Safar-2009
20-Safar-2009
31-Muharram-2009
20-Safar-2009
3-Safar-2009
23-Muharram-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
25-Dhu'l-Hijjah-2009
31-Muharram-2009
2-Muharram-2009
16-Muharram-2009
20-Safar-2009
27-Muharram-2009
20-Safar-2009
30-Muharram-2009
20-Safar-2009
24-Safar-2009
31-Muharram-2009
24-Rabi' I-2009
1-Safar-2009
1-Safar-2009
31-Muharram-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009
1-Safar-2009
1-Safar-2009
31-Muharram-2009
27-Rabi' I-2009
16-Muharram-2009
27-Muharram-2009
1-Safar-2009
1-Safar-2009
20-Safar-2009
20-Safar-2009



20-Safar-2009
1-Safar-2009
16-Muharram-2009
1-Safar-2009
31-Muharram-2009
27-Dhu'l-Hijjah-2009
13-Safar-2009



Lampiran 2
DATA PERUSAHAAN TAHUN 2009

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA	DER	CR	TA	AGE	KP	KAP	OA	DELAY	Tanggal Listing
1	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	8.708	88.51	489.4	5.7546	13	7.99	1	1	1	9-Jumada I-1996
2	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	16.64	27.25	470.4	5.8811	24	15.4	1	1	1	8-Jumada I-1985
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	17.48	62.95	153.8	6.0176	16	20	1	0	0	11-Rabi' I-1994
4	INDF	PT. Indofood Sukses Tbk	5.14	245.1	116.1	7.6062	15	49.95	1	0	1	14-Jumada I-1994
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	11.46	102.6	229	6.5114	19	66.93	0	1	1	4-Jumada I-1990
6	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	9.176	144	156.3	5.5485	15	7.6	1	1	1	18-Sha'ban-1994
7	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Tbk	7.331	112.8	158	7.0091	17	4.79	0	1	1	20-Ramadan-1992
8	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	4.962	179.9	112	6.445	10	42.04	0	0	1	14-Dhu'l-Hijjah-2000
9	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	3.529	50.33	388.6	6.2387	19	38.46	0	1	1	2-Jumada I-1990
10	RMBA	PT. Bentoel Internasional Tbk	0.585	145.1	265.9	6.6337	16	14.87	1	1	1	29-Shawwal-1993
11	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	12.69	48.35	246	7.4351	19	26.14	1	1	1	27-Jumada II-1990
12	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	28.72	69.31	262.6	7.2484	19	1.96	0	0	1	15-Jumada II-1990
13	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	15.75	22	192.6	5.8137	20	18.54	0	1	1	14-Rabi' I-1990
14	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk	12.78	38.28	235.2	5.6176	28	14.3	1	1	1	24-Muharram-1982
15	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.343	262.9	236.7	7.3456	20	41	0	1	1	3-Safar-1990
16	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	4.534	220.1	95.87	6.7824	15	28.63	1	1	0	3-Sha'ban-1994
17	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk	9.158	109.7	104.4	6.2038	15	48.58	0	0	1	8-Rabi' I-1995
18	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	14.1	90.1	192.4	5.3408	8	5.41	0	1	1	30-Ramadan-2001
19	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	2.789	278.4	112.1	6.4887	12	33.33	1	0	1	21-Jumada I-1997
20	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	12.48	77.59	153.5	6.1012	17	12.43	1	1	0	3-Jumada II-1992
21	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk	9.958	109.6	140.7	5.2178	19	24.55	0	1	1	10-Rabi' II-1991
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	11.73	80.97	205.7	5.4361	18	33.13	0	0	1	1-Jumada I-1991
23	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	3.412	28.97	334.4	6.295	14	15.06	1	1	1	8-Ramadan-1995
24	BRNA	PT. Berlina Tbk	3.994	170.2	151.2	5.7052	20	25.24	0	1	1	15-Ramadan-1989
25	DYNA	PT. Dynaplast Tbk	5.082	165.1	86.95	6.1108	18	25.09	1	1	0	5-Jumada II-1991
26	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	7.785	29.31	568.6	5.5022	19	36.9	0	1	0	5-Ramadan-1990
27	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	1.109	35.5	278.4	5.7328	15	22.45	0	1	1	17-Sha'ban-1994
28	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	7.487	67.87	111.1	6.2837	19	40.54	1	0	1	2-Jumada I-1990
29	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	12.33	119.1	127	6.8613	32	22.67	1	1	1	10-Jumada II-1977
30	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	20.69	24	300.6	7.1231	20	35.97	1	1	1	5-Shawwal-1989
31	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk	25.68	25.82	357.6	7.1123	18	23.21	1	1	1	8-Jumada I-1991
32	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.77	220.6	96.97	6.1707	13	17.36	0	0	1	2-Dhu'l-Qi'dah-1997
33	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	13.45	7.98	946.1	4.8438	8	10.55	0	1	1	18-Jumada I-2001

34	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	0.542	30.28	287.3	5.5489	20	16.05	0	1	1	4-Jumada II-1989
35	LION	PT. Lion Metal Work Tbk	12.39	19.13	796.3	5.4336	16	42.3	0	1	1	20-Jumada II-1993
36	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	3.297	83.35	212.5	4.8623	19	42.2	0	1	1	30-Ramadan-1990
37	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	2.334	69.86	91.21	5.7345	13	5.83	0	1	0	23-Rajab-1996
38	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk	1.092	151.2	124.9	5.3049	16	3.57	0	1	1	27-Jumada I-1993
39	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	1.909	130.8	119.7	5.7409	14	25.19	0	1	1	29-Safar-1996
40	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	7.766	138.5	79.24	5.9152	8	18.93	1	0	1	17-Jumada I-2001
41	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	18.09	91.21	206.3	6.0047	19	5.2	1	1	0	30-Sha'ban-1990
42	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk	0.478	58.71	102.5	5.55	18	12.19	0	0	0	1-Rabi' II-1992
43	KBLI	PT. Gt Kabel Indonesia Tbk	4.219	113.7	313.7	5.6908	17	18.56	1	1	0	1-Jumada I-1992
44	IKBI	PT. umi Indo Kabel Tbk	5.111	14.19	718.3	5.7497	19	6.84	1	0	1	#####
45	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	4.327	229.6	113.8	6.0927	19	61.03	0	1	1	20-Shawwal-1990
46	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	8.64	103.4	144.7	5.8892	20	23.13	1	1	1	15-Nov-89
47	MTDL	PT. Metrodata Electronic Tbk	0.95	204.1	149.3	6.0249	20	78.72	1	0	1	9-Safar-1990
48	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	11.29	100.3	136.9	7.9491	18	49.89	1	1	1	18-Shawwal-1991
49	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	16.56	39.34	217.4	6.667	12	6.09	1	1	1	15-Rabi' II-1998
50	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	10.74	171.5	90.48	6.0522	29	8.36	1	1	0	22-Shawwal-1980
51	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	5.343	22.9	343.7	6.1302	19	8.78	0	0	1	11-Rajab-1990
52	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	34.27	844.1	65.89	5.9972	28	16.63	1	1	0	15-Shawwal-1981
53	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	5.748	16	717.9	5.563	14	19.52	0	1	1	27-Jumada I-1995
54	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.805	214.3	117.3	6.1294	13	27.11	0	1	0	11-Rabi' II-1997
55	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	9.223	41.21	305	5.8941	15	7.34	1	1	1	11-Ramadan-1994
56	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	7.538	131.7	230.8	6.5648	15	22.3	1	1	1	12-19-1994
57	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	15.75	22	4.366	5.8137	20	6.9	1	1	1	14-Rabi' I-1990
58	INAF	PT. Indofarma Tbk	0.292	143.7	154.2	5.8622	9	19.34	0	1	1	17-Safar-2001
59	INDS	PT. Indosping Tbk	9.461	275.1	127.2	5.7932	19	12.54	0	1	1	10-Jumada II-1990
60	INTA	PT. Intraco Penta Tbk	3.605	190.8	174.6	6.0168	16	8.07	0	1	1	23-Sha'ban-1993
61	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	4	57	199.8	6.1939	8	9.97	0	1	1	4-Jumada I-2001
62	KIAS	PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	2.069	765	1299	6.1207	2	1.62	0	1	1	3-Shawwal-2007
63	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	14.33	39.25	298.7	6.8117	19	46.44	1	1	1	30-Jumada I-1990
64	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	2.789	278.4	112.1	6.4887	12	33.33	1	1	1	21-Jumada I-1997
65	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	6.895	73.74	85.92	6.4042	4	36.9	1	1	1	9-Jumada I-2005
66	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	1.555	134.6	115	5.8882	18	24.55	1	1	1	16-Jumada I-1991
67	MERK	PT. Merck Tbk	33.8	22.53	503.8	5.6375	28	26	1	1	1	23-Jumada I-1981
68	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	3.775	36.85	209.9	4.9997	8	23.07	0	1	1	16-Sha'ban-2001
69	SCCO	PT. Supreme Cable manufacturing Tbk	1.771	177	120.3	6.0182	27	32.74	0	1	1	20-Jumada I-1982
70	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	6.526	72.9	189	5.2927	16	4	0	1	1	8-Rajab-1993
71	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	14.11	80	158.7	5.9739	13	41.87	0	1	1	9-Rajab-1996

72	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Tbk	41.16	21.06	545.3	5.5037	27	9	1	1	1	29-Muharram-1983
73	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	6.134	89.44	170.7	5.6168	17	21.09	0	1	1	#####
74	STTP	PT. Siantar Top Tbk	7.485	35.65	168.8	5.7394	13	43.24	0	1	1	16-Shawwal-1996
75	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	12.53	12.92	726.3	5.9977	16	20.57	1	1	1	30-Rajab-1993
76	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	11.03	34.03	346.8	6.5136	15	4.86	0	1	0	17-Rabi' II-1994
77	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	17.53	77.03	135.4	6.2481	15	12.33	1	1	1	16-Rabi' I-1995
78	UNTR	PT. United Tractor Tbk	15.64	75.51	165.6	7.3875	20	40.5	1	1	1	19-Rajab-1989
79	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	40.67	102	104.2	6.8742	28	15	0	1	1	#####

*ROA = Return of asset

*DER = Debt to equity ratio

*CR = Current asset

*TA = Total asset

*AGE = Umur perusahaan

*KP = Kepemilikan publik

*KAP = Kantor akuntan publik

*OA = Opini auditor



Tanggal Publikasi
1-Safar-2010
1-Safar-2010
23-Safar-2010
28-Muharram-2010
28-Muharram-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010
29-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010
30-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
30-Safar-2010
30-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
9-Muharram-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010



1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
22-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
22-Safar-2010
22-Safar-2010
22-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
24-Dhu'l-Hijjah-2010
28-Muharram-2010
3-Muharram-2010
9-Muharram-2010
22-Safar-2010
1-Safar-2010
3-Rabi' I-2010
1-Safar-2010
22-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
12-Muharram-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010
1-Safar-2010
5-Safar-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010
28-Muharram-2010
1-Safar-2010
28-Muharram-2010



1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
1-Safar-2010
22-Safar-2010
30-Muharram-2010
25-Dhu'l-Hijjah-2010
1-Safar-2010



Lampiran 3
DATA PERUSAHAAN TAHUN 2010

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA	DER	CR	TA	AGE	KP	KAP	OA	Delay	Tanggal Listing
1	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	3.476	175.45	167.23	11.93	14	7.99	1	1	1	9-Jumada I-1996
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	19.7	19.947	633.08	11.85	25	15.4	1	0	1	8-Jumada I-1985
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	16.15	54.185	170.82	12.092	17	20	1	1	1	11-Rabi' I-1994
4	INDF	PT. Indofood Sukses Tbk	6.246	133.59	203.65	13.675	16	20	1	1	1	14-Jumada I-1994
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	11	118.45	258.08	12.643	21	66.93	0	1	0	4-Jumada I-1990
6	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	3.116	159.81	214.69	11.618	16	7.6	1	1	1	18-Sha'ban-1994
7	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Tbk	10.1	111.48	152.68	13.096	18	4.79	0	0	0	20-Ramadan-1992
8	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	6.756	195.23	111.1	12.562	11	43.25	0	1	0	14-Dhu'l-Hijjah-2000
9	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	5.339	54.353	200.07	12.302	21	38.46	0	0	1	2-Jumada I-1990
10	RMBA	PT. Bentoel Internasional Tbk	4.459	130.22	249.99	12.69	17	0.86	0	1	1	29-Shawwal-1993
11	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	13.49	44.447	270.08	13.488	20	23.65	1	1	0	27-Jumada II-1990
12	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	31.29	100.93	161.25	13.312	20	1.96	0	1	1	15-Jumada II-1990
13	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	20.05	19.315	217.65	11.931	21	18.53	0	1	1	14-Rabi' I-1990
14	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk	12.59	46.075	208.47	11.685	29	16	1	1	1	24-Muharram-1982
15	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.999	244.96	1.9692	10.32	21	41	0	1	1	3-Safar-1990
16	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	5.131	201.42	104.79	12.782	16	28.63	1	1	1	3-Sha'ban-1994
17	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk	2.344	152.76	102.93	12.294	16	48.58	0	1	1	8-Rabi' I-1995
18	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	10.33	104.74	184.54	11.44	9	10.55	0	1	0	30-Ramadan-2001
19	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	2.422	314.28	110.11	12.555	13	33.33	1	1	1	21-Jumada I-1997
20	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	28.95	18.945	32.507	11.505	18	12.43	1	1	1	3-Jumada II-1992
21	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	11.97	74.418	176.26	11.311	20	24.55	0	1	1	10-Rabi' II-1991
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	31.49	71.828	250.24	11.722	20	33.1	0	1	1	1-Jumada I-1991
23	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	13.95	28.744	557.68	12.375	15	15.06	1	1	0	8-Ramadan-1995
24	BRNA	PT. Berlina Tbk	6.31	162.21	133.16	11.741	21	25.24	0	1	1	15-Ramadan-1989
25	DYNA	PT. Dynaplast Tbk	5.225	191.33	96.765	12.191	19	24.94	1	1	1	5-Jumada II-1991
26	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	9.253	22.583	704.18	11.541	20	36.9	0	1	1	5-Ramadan-1990
27	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	0.459	51.587	176.24	11.785	16	22.45	0	1	0	17-Sha'ban-1994
28	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	6.737	63.941	123.52	12.307	21	40.54	1	1	1	2-Jumada I-1990
29	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	10.55	52.747	146.71	11.303	3	10.18	0	1	1	5-Rabi' I-2008
30	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	7.937	52.948	166.19	13.019	33	22.67	1	1	1	10-Jumada II-1977
31	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	21.01	17.171	555.37	13.186	21	35.97	1	1	1	5-Shawwal-1989
32	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk	23.35	28.512	291.7	13.192	19	48.99	1	1	1	8-Jumada I-1991
33	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.907	197.38	86.484	12.177	14	17.42	0	1	0	2-Dhu'l-Qi'dah-1997

34	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	9.344	22.721	356.79	10.953	9	10.55	0	1	0	18-Jumada I-2001
35	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	6.916	37.033	276.83	11.614	21	16.05	0	1	1	4-Jumada II-1989
36	LION	PT. Lion Metal Work Tbk	12.71	16.917	944.11	11.483	17	42.07	0	1	1	20-Jumada II-1993
37	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	9.4	67.146	244.45	10.893	20	42.2	0	1	1	30-Ramadan-1990
38	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	2.115	224.82	119.11	11.756	14	5.83	0	1	0	23-Rajab-1996
39	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk	1.812	135.2	143.67	11.338	17	3.57	0	1	1	27-Jumada I-1993
40	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	3.029	118.25	126.64	11.746	15	25.19	0	1	1	29-Safar-1996
41	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	9.052	112.08	97.16	11.941	9	23.31	1	1	1	17-Jumada I-2001
42	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	17.75	72.997	209.74	12.038	20	5.2	1	1	1	30-Sha'ban-1990
43	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk	0.973	77.302	101.79	11.606	19	12.19	0	1	1	1-Rabi' II-1992
44	KBLI	PT. Gt Kabel Indonesia Tbk	8.126	104.55	263.43	11.774	19	18.56	1	1	1	1-Jumada I-1992
45	IKBI	PT. umi Indo Kabel Tbk	0.766	22.012	500.69	11.779	20	6.84	1	1	1	#####
46	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	0.894	192.07	124.01	12.052	20	61.03	0	1	1	20-Shawwal-1990
47	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	12.05	110.39	151.03	11.992	21	23.13	0	1	1	15-Ramadan-1989
48	MTDL	PT. Metrodata Electronic Tbk	3.22	163.22	161.02	11.976	21	78.72	1	1	1	9-Safar-1990
49	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	12.73	109.85	128.4	11.053	19	49.89	0	1	1	18-Shawwal-1991
50	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	20.43	38.404	175.73	12.747	13	4.31	0	1	1	15-Rabi' II-1998
51	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	5.808	176.23	95.922	11.059	30	8.36	0	1	0	22-Shawwal-1980
52	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	8.988	26.465	401.76	12.174	20	8.78	1	1	1	11-Rajab-1990
53	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	38.95	141.27	82.42	12.056	29	16.63	1	1	1	15-Shawwal-1981
54	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	6.32	14.467	761.34	11.587	15	19.52	0	1	0	27-Jumada I-1995
55	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.805	214.3	83.861	12.129	14	35.79	0	1	0	06/11/97
56	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	12.98	33.329	371.67	11.932	16	7.34	1	1	1	11/11/94
57	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	6.296	148.26	84.022	12.653	16	22.3	1	1	1	12/19/94
58	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.619	499.25	65.363	12.902	21	6.9	1	1	0	05/14/90
59	INAF	PT. Indofarma Tbk	1.709	135.8	155.15	11.866	10	19.27	0	1	0	04/17/01
60	INDS	PT. Indosping Tbk	9.228	238.97	128.67	11.887	20	12.54	0	1	0	08/10/90
61	INTA	PT. Intraco Penta Tbk	5.082	290.76	122.55	12.213	17	14.26	0	0	1	10/23/93
62	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	8.37	90.938	242.55	12.219	9	9.97	0	1	1	07/04/01
63	KIAS	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1.151	518.36	152.39	12.102	3	3.11	0	1	1	12/03/07
64	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	18.29	23.454	439.36	12.847	20	43.36	1	1	1	07/30/90
65	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	2.604	121.41	251.66	11.262	21	70.29	0	1	1	02/05/90
66	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	2.422	314.28	110.11	12.555	13	33.33	1	1	0	07/21/97
67	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	0.125	85.167	62.017	12.376	5	36.9	1	1	1	07/09/05
68	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	5.29	115.38	183.31	10.623	19	24.55	1	1	1	07/16/91
69	MERK	PT. Merck Tbk	27.32	19.765	622.75	11.638	29	26	1	1	1	07/23/81
70	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	4.175	30.252	300.88	11.003	9	23.07	0	1	1	10/16/01
71	SCCO	PT. Supreme Cable manufacturing Tbk	5.249	173.34	126.47	12.064	28	32.74	0	1	1	07/20/82

72	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2.424	68.529	192.51	11.3	17	4	0	1	1	09/08/93
73	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	14.1	96.005	217.41	12.028	14	41.87	0	1	0	09/09/96
74	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Tbk	28.95	18.945	568.86	11.505	28	9	1	1	1	03/29/83
75	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	2.701	59.475	708.52	11.561	18	21.09	0	1	1	01/11/93
76	STTP	PT. Siantar Top Tbk	6.566	45.161	170.92	11.812	14	43.24	0	1	1	12/16/96
77	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	8.961	10.412	1068.4	12.166	17	21.05	1	1	1	09/30/93
78	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	13.62	36.284	336.85	12.555	17	4.89	0	1	1	06/17/94
79	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	12.81	73.073	151.17	12.322	16	12.32	1	1	1	05/16/95
80	UNTR	PT. United Tractor Tbk	13.04	83.882	156.59	13.473	21	40.5	1	1	1	09/19/89
81	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	38.93	100.15	85.128	12.94	29	15	0	1	1	01/11/82

*ROA = Return of asset

*DER = Debt to equity ratio

*CR = Current asset

*TA = Total asset

*AGE = Umur perusahaan

*KP = Kepemilikan publik

*KAP = Kantor akuntan publik

*OA = Opini auditor



Tanggal Publikasi
06 Safar 2011
28 Safar 2011
01 Safar 2011
28 Safar 2011
11 Rabi' I 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
31 Muharram 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
26 Safar 2011
31 Muharram 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
11 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
30 Muharram 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011



09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
30 Muharram 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
24 Dhu'l-Hijjah 2011
31 Muharram 2011
24 Dhu'l-Hijjah 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
09 Rajab 2011
09 Rajab 2011
09 Rajab 2011
29 Muharram 2011
28 Muharram 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
04 Ramadan 2011
28 Safar 2011
01 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011



28 Safar 2011
09 Rajab 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
28 Safar 2011
31 Muharram 2011
23 Dhu'l-Hijjah 2011
28 Safar 2011



Lampiran 4
Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	238	.08	30.93	9.5642	9.37691
DER	238	7.98	844.13	120.2104	118.48287
CR	238	1.97	1068.45	235.6551	189.97798
Size	238	4.84	13.67	8.1180	2.89409
AGE	238	2	33	17.31	5.572
KP	238	.02	78.72	15.9849	17.35814
KAP	238	.00	1.00	.4958	.50104
Opini	238	.00	1.00	.9076	.29025
TIME	238	.00	1.00	.8571	.35066
Valid N (listwise)	238				

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	238	100.0
	Missing Cases	0	.0
Total		238	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	238	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak tepat waktu	0
Tepat waktu	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	199.402	1.429
	2	195.261	1.752
	3	195.215	1.791
	4	195.215	1.792

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 195,215

c. Estimation terminated at iteration number 4

because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			TIME		Percentage Correct
			Tidak tepat waktu	Tepat waktu	
Step 0	TIME	Tidak tepat waktu	0	34	.0
		Tepat waktu	0	204	100.0
		Overall Percentage			85.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.792	.185	93.560	1	.000	6.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ROA	.116	1	.733
		DER	3.771	1	.052
		CR	1.269	1	.260
		SIZE	6.632	1	.010
		AGE	.510	1	.475
		KP	.682	1	.409
		KAP	3.238	1	.072
		OPINI	.167	1	.682
		Overall Statistics	15.972	8	.043

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	Coefficients					
	-2 Log likelihood	Constant	ROA	DER	CR	SIZE
Step 1 1	188.869	3.277	-.012	-.002	.000	-.082
2	180.441	5.206	-.019	-.002	.000	-.141
3	179.965	6.487	-.021	-.003	.000	-.160
4	179.943	7.519	-.021	-.003	.001	-.162
5	179.936	8.524	-.021	-.003	.001	-.162
6	179.934	9.526	-.021	-.003	.001	-.162
7	179.933	10.527	-.021	-.003	.001	-.162
8	179.932	11.527	-.021	-.003	.001	-.162
9	179.932	12.528	-.021	-.003	.001	-.162
10	179.932	13.528	-.021	-.003	.001	-.162
11	179.932	14.528	-.021	-.003	.001	-.162
12	179.932	15.528	-.021	-.003	.001	-.162
13	179.932	16.528	-.021	-.003	.001	-.162
14	179.932	17.528	-.021	-.003	.001	-.162
15	179.932	18.528	-.021	-.003	.001	-.162
16	179.932	19.528	-.021	-.003	.001	-.162
17	179.932	20.528	-.021	-.003	.001	-.162
18	179.932	21.528	-.021	-.003	.001	-.162
19	179.932	22.528	-.021	-.003	.001	-.162
20	179.932	23.528	-.021	-.003	.001	-.162

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 195,215

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients					
		-2 Log likelihood	Constant	ROA	DER	CR	SIZE
Step 1	1	188.869	3.277	-.012	-.002	.000	-.082
	2	180.441	5.206	-.019	-.002	.000	-.141
	3	179.965	6.487	-.021	-.003	.000	-.160
	4	179.943	7.519	-.021	-.003	.001	-.162
	5	179.936	8.524	-.021	-.003	.001	-.162
	6	179.934	9.526	-.021	-.003	.001	-.162
	7	179.933	10.527	-.021	-.003	.001	-.162
	8	179.932	11.527	-.021	-.003	.001	-.162
	9	179.932	12.528	-.021	-.003	.001	-.162
	10	179.932	13.528	-.021	-.003	.001	-.162
	11	179.932	14.528	-.021	-.003	.001	-.162
	12	179.932	15.528	-.021	-.003	.001	-.162
	13	179.932	16.528	-.021	-.003	.001	-.162
	14	179.932	17.528	-.021	-.003	.001	-.162
	15	179.932	18.528	-.021	-.003	.001	-.162
	16	179.932	19.528	-.021	-.003	.001	-.162
	17	179.932	20.528	-.021	-.003	.001	-.162
	18	179.932	21.528	-.021	-.003	.001	-.162
	19	179.932	22.528	-.021	-.003	.001	-.162
	20	179.932	23.528	-.021	-.003	.001	-.162

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 195,215

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

Final solution cannot be found.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients			
		AGE	KP	KAP	OPINI
Step 1	1	.013	.000	.350	-1.324
	2	.024	.000	.617	-2.552
	3	.027	-.001	.715	-3.649
	4	.027	-.001	.723	-4.668
	5	.027	-.001	.723	-5.674
	6	.027	-.001	.723	-6.676
	7	.027	-.001	.723	-7.677
	8	.027	-.001	.723	-8.677
	9	.027	-.001	.723	-9.677
	10	.027	-.001	.723	-10.677
	11	.027	-.001	.723	-11.677
	12	.027	-.001	.723	-12.677
	13	.027	-.001	.723	-13.677
	14	.027	-.001	.723	-14.677
	15	.027	-.001	.723	-15.677
	16	.027	-.001	.723	-16.677
	17	.027	-.001	.723	-17.677
	18	.027	-.001	.723	-18.677
	19	.027	-.001	.723	-19.677
	20	.027	-.001	.723	-20.677

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 195,215

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.283	8	.054
	Block	15.283	8	.054
	Model	15.283	8	.054

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	179.932 ^a	.062	.111

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.790	8	.161

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		TIME = Tidak tepat waktu		TIME = Tepat waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	13	8.457	11	15.543	24
	2	3	5.836	21	18.164	24
	3	2	4.334	22	19.666	24
	4	3	3.607	21	20.393	24
	5	4	2.900	20	21.100	24
	6	1	2.477	23	21.523	24
	7	1	2.107	23	21.893	24
	8	3	1.798	21	22.202	24
	9	3	1.506	21	22.494	24
	10	1	.979	21	21.021	22

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			TIME		Percentage Correct
			Tidak tepat waktu	Tepat waktu	
Step 1	TIME	Tidak tepat waktu	0	34	.0
		Tepat waktu	2	202	99.0
		Overall Percentage			84.9

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-.021	.022	.952	1	.329	.979
	DER	-.003	.001	2.998	1	.083	.997
	CR	.001	.001	.165	1	.684	1.001
	SIZE	-.162	.068	5.627	1	.018	.851
	AGE	.027	.038	.506	1	.477	1.028
	KP	-.001	.012	.012	1	.913	.999
	KAP	.723	.403	3.217	1	.073	2.060
	OPINI	-.044	.681	.000	1	.949	.000
	Constant	2.831	1.168	5872	1	0.015	16.958

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, SIZE, AGE, KP, KAP, OPINI.

Correlation Matrix

		Constant	ROA	DER	CR	SIZE	AGE	KP
Step 1	Constant	1.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	ROA	.000	1.000	.072	-.046	-.132	-.440	.171
	DER	.000	.072	1.000	.399	.073	.121	.075
	CR	.000	-.046	.399	1.000	.024	.035	.027
	SIZE	.000	-.132	.073	.024	1.000	.007	-.324
	AGE	.000	-.440	.121	.035	.007	1.000	-.158
	KP	.000	.171	.075	.027	-.324	-.158	1.000
	KAP	.000	-.114	-.088	-.056	.009	-.063	.030
	OPINI	-1.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Correlation Matrix

		KAP	OPINI
Step 1	Constant	.000	-1.000
	ROA	-.114	.000
	DER	-.088	.000
	CR	-.056	.000
	SIZE	.009	.000
	AGE	-.063	.000
	KP	.030	.000
	KAP	1.000	.000
	OPINI	.000	1.000

Lampiran 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.319	.373		3.541	.000
	ROA	-.003	.003	-.082	-1.148	.252
	DER	.000	.000	-.133	-1.835	.068
	CR	4.294E-5	.000	.023	.329	.743
	Size	-.021	.008	-.170	-2.465	.014
	AGE	.003	.004	.052	.757	.450
	KP	4.083E-5	.001	.002	.029	.977
	KAP	.088	.046	.125	1.901	.059
	Opini	-.331	.349	-.061	-.947	.344

a. Dependent Variable: TIME

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.789	1.267
	DER	.775	1.290
	CR	.813	1.230
	Size	.860	1.162
	AGE	.848	1.179
	KP	.866	1.154
	KAP	.942	1.061
	Opini	.976	1.024

a. Dependent Variable: TIME

Coefficient Correlations^a

Model			Opini	AGE	CR	KP	KAP
1	Correlations	Opini	1.000	.019	.005	-.044	-.061
		AGE	.019	1.000	.059	-.083	-.044
		CR	.005	.059	1.000	.031	-.038
		KP	-.044	-.083	.031	1.000	.058
		KAP	-.061	-.044	-.038	.058	1.000
		Size	.103	-.018	.006	-.343	.018
		ROA	-.016	-.322	-.083	.094	-.184
		DER	.085	.118	.402	.044	-.048
	Covariances	Opini	.122	2.890E-5	2.432E-7	-2.122E-5	.000
		AGE	2.890E-5	1.903E-5	3.356E-8	-5.031E-7	-8.867E-6
		CR	2.432E-7	3.356E-8	1.708E-8	5.624E-9	-2.311E-7
		KP	-2.122E-5	-5.031E-7	5.624E-9	1.919E-6	3.676E-6
		KAP	.000	-8.867E-6	-2.311E-7	3.676E-6	.002
		Size	.000	-6.370E-7	6.195E-9	-3.956E-6	6.793E-6
		ROA	-1.462E-5	-3.780E-6	-2.923E-8	3.495E-7	-2.277E-5
		DER	6.369E-6	1.103E-7	1.127E-8	1.322E-8	-4.693E-7

a. Dependent Variable: TIME

Coefficient Correlations^a

Model			Size	ROA	DER
1	Correlations	Opini	.103	-.016	.085
		AGE	-.018	-.322	.118
		CR	.006	-.083	.402
		KP	-.343	.094	.044
		KAP	.018	-.184	-.048
		Size	1.000	-.119	-.007
		ROA	-.119	1.000	.138
		DER	-.007	.138	1.000
	Covariances	Opini	.000	-1.462E-5	6.369E-6
		AGE	-6.370E-7	-3.780E-6	1.103E-7
		CR	6.195E-9	-2.923E-8	1.127E-8
		KP	-3.956E-6	3.495E-7	1.322E-8
		KAP	6.793E-6	-2.277E-5	-4.693E-7
		Size	6.952E-5	-2.665E-6	-1.293E-8
		ROA	-2.665E-6	7.219E-6	7.955E-8
		DER	-1.293E-8	7.955E-8	4.603E-8

a. Dependent Variable: TIME

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on		
		Eigenvalue	Condition Index
1	1	6.614	1.000
	2	.720	3.030
	3	.581	3.375
	4	.402	4.056
	5	.365	4.259
	6	.181	6.046
	7	.088	8.687
	8	.047	11.811
	9	.002	58.136

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on		
		Eigenvalue	Condition Index
1	1	6.614	1.000
	2	.720	3.030
	3	.581	3.375
	4	.402	4.056
	5	.365	4.259
	6	.181	6.046
	7	.088	8.687
	8	.047	11.811
	9	.002	58.136

a. Dependent Variable: TIME

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Variance Proportions					
		(Constant)	ROA	DER	CR	Size	AGE
1	1	.00	.01	.00	.00	.00	.00
	2	.00	.11	.26	.08	.00	.00
	3	.00	.01	.10	.02	.00	.00
	4	.00	.00	.03	.15	.00	.00
	5	.00	.62	.01	.20	.00	.00
	6	.00	.17	.47	.46	.05	.06
	7	.00	.01	.00	.00	.70	.30
	8	.02	.06	.10	.08	.20	.62
	9	.98	.00	.02	.00	.03	.01

a. Dependent Variable: TIME

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Variance Proportions		
		KP	KAP	Opini
1	1	.01	.01	.00
	2	.04	.03	.00
	3	.43	.21	.00
	4	.29	.54	.00
	5	.00	.20	.00
	6	.15	.00	.00
	7	.06	.00	.00
	8	.02	.01	.02
	9	.00	.00	.97

a. Dependent Variable: TIME

